

## **ABSTRACT**

### **Community Participation in Madrasah Development Efforts**

#### **Nusa Jaya**

MTsM Saningbakar District X Koto Singkarak Solok District is a private school under the auspices of the Ministry of Religious Affairs and Muhammadiyah organization. The development of MTsM Saningbakar until now can not be separated from the participation of the community. This research wanted to know what kind of community participation, strategy to empower community participation and pushing factor and obstacle to society participation to MTsM Saningbakar.

This research is descriptive qualitative research. Data were collected through interviews, observation and documentation studies. The informants in this study are those who are considered to provide maximum data related to the implementation of madrasah development on MTsM Saningbakar, such as Head of School and Vice, Management Committee, Muhammadiyah Board, Teacher, Student and Community. Data analysis is done by data reduction, data presentation and conclusion. The data validity test is done by triangulation technique.

This study shows that (1) there are two forms of community participation in the development of MTsM Saningbakar. First the physical form can be known by the fund raising for MTsM which is cultivated by spreading the charity box, monthly donor, spreading the fund aid proposal and gathering infak at Hari Raya prayer at Saningbakar Mosque. Then donations of building materials and assistance Bareh Baganggam and MTsM operational car donations from MTsM alumni. The two non-physical donations of the community members who became the resource of training MTsM Saningbakar teachers, donations of labor in the form of mutual cooperation and in religious activities in MTsM. (2) There are 3 community participation management strategies, first socialize the MTsM program, both business and cooperation with the community and the relevance of MTsM program with the culture of the local community. (3). There are four factors that drive the first community participation of cadre activities for the sustainability of MTsM Saningbakar, both the Muhamadiyya Principles in Participation, Third Potential and Attention of the Overseas People, the four religious cultures . While there are 4 factors that become obstacles, the first condition of the economy of society, the second public perception of BOS funds. Third performance and Human Resources BP-MPK, fourth Understanding of some people about custom in the case of house property pusako. Keyword: Participation, Community-Madrasah Development

## **ABSTRAK**

### **Partisipasi Masyarakat dalam upaya pengembangan Madrasah**

#### **Nusa Jaya**

MTsM Saningbakar Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok adalah sekolah swasta di bawah naungan Kementerian Agama dan organisasi Muhammadiyah. Perkembangan MTsM Saningbakar hingga sekarang tidak lepas dari adanya partisipasi masyarakat. Penelitian ini ingin mengetahui apa saja bentuk-bentuk partisipasi masyarakat, strategi memberdayakan partisipasi masyarakat dan faktor pendorong dan penghambat partisipasi masyarakat terhadap MTsM Saningbakar.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif Kualitatif. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Informan dalam penelitian ini adalah pihak-pihak yang dianggap memberikan data maksimal terkait pelaksanaan pengembangan MTsM Saningbakar, seperti Kepala sekolah, Wakil, Pengurus komite, pengurus Muhammadiyah, Guru, Murid dan masyarakat. Analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Uji validitas data dilakukan dengan teknik triangulasi.

Studi ini menunjukkan bahwa (1) ada 2 bentuk partisipasi masyarakat dalam pengembangan MTsM Saningbakar. Pertama berbentuk fisik dapat diketahui dengan adanya penggalangan dana untuk MTsM yang diusahakan dengan menyebarkan kotak amal, donatur bulanan, menyebarkan proposal bantuan dana dan pengumpulan infak pada shalat Hari Raya di Masjid Raya Saningbakar. Kemudian sumbangan bahan bangunan dan bantuan Bareh Baganggam serta sumbangan mobil operasional MTsM dari alumni MTsM. Kedua bentuk non fisik adanya warga masyarakat yang menjadi nara sumber pelatihan guru-guru MTsM Saningbakar, sumbangan tenaga berupa kegiatan Gotong royong dan peran serta dalam kegiatan keagamaan di MTsM. (2) Ada 3 strategi pengelolaan partisipasi masyarakat dalam pengembangan MTsM, pertama melakukan sosialisasi program MTsM, kedua usaha dan kerjasama dengan masyarakat dan relevansi program MTsM dengan budaya masyarakat setempat. (3). Ada 4 faktor pendorong partisipasi masyarakat yang pertama kegiatan pengkaderan untuk kelanjutan MTsM Saningbakar, kedua Prinsip warga Muhammadiyah dalam berpartisipasi, Ketiga Potensi dan Perhatian warga rantau, keempat budaya agamais masyarakat Saningbakar. Sementara ada 4 faktor yang menjadi penghambat, pertama Kondisi ekonomi masyarakat, kedua persepsi masyarakat terhadap dana BOS. ketiga kinerja dan Sumber Daya Manusia BP-MPK, keempat Pemahaman sebagian masyarakat tentang adat dalam hal rumah harta pusako.